

Analisis Konsep *Religiusitas* Islam pada Keputusan Nasabah Menggunakan ATM dan *Mobile Banking* di PT. Bank Sumut Syariah

Inda Novita Sari^{1*}, Kamaliah R², Khairunnisa³

^{*1,2,3}*Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura*

^{*1}*email: indanovitasari15@gmail.com*

²*email: liakamalia292@gmail.com*

³*email: khairunnisa@staijm.ac.id*

Keywords: *Religiosity, Customer, ATM, Mobile Banking*

ABSTRACT

This research aims to find out the decisions of customers using ATMs and mobile banking in the concept of Islamic religiosity at PT. Bank Sumut Syariah. This type of research is qualitative research, with research subjects, namely customers and banks as the main information. Religiosity refers more to the quality aspects of religious people. Religion and religiosity support each other and complement each other because they are both logical consequences of human life that has two poles, namely the pole of personal life and the pole of togetherness in society. Customers and banks both benefit from mobile banking and ATM services. Customers will get banking information quickly, effectively and efficiently, and can reduce customer waiting times in conducting banking transactions. While for the bank itself, products with information technology make it easier for them to reduce the work of employees, especially tellers and or customer service.

ABSTRAK

Keywords: *Religiusitas, Nasabah, ATM, Mobile Banking*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan nasabah menggunakan ATM dan *mobile banking* dalam konsep religiusitas Islam di PT. Bank Sumut Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian yaitu nasabah dan pihak bank sebagai informasi utama. Religiusitas lebih menunjuk kepada aspek kualitas dari manusia yang beragama. Agama dan religiusitas saling mendukung dan saling melengkapi karena keduanya merupakan konsekuensi logis dari kehidupan manusia yang mempunyai dua kutub, yaitu kutub kehidupan pribadi dan kutub kebersamaannya di tengah masyarakat. Nasabah maupun bank sama-sama mendapatkan keuntungan dengan adanya *mobile banking* dan layanan ATM. Nasabah akan mendapatkan informasi perbankan secara cepat, efektif dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Sementara bagi bank itu sendiri, produk dengan teknologi informasi semakin memudahkan mereka untuk mengurangi pekerjaan karyawan khususnya *teller* dan atau *customer service*.

A. Pendahuluan

Masyarakat Muslim di Indonesia adalah mayoritas, namun yang menjadi persoalan adalah tidak berbanding lurusnya jumlah orang Islam dengan pertumbuhan bank syariah. Jika dilihat dari data Badan Pusat Statistik tahun 2010 menunjukkan bahwa sebanyak 207.176.1621 jiwa dari 237.641.326 jiwa menganut Agama Islam. Sedangkan pada tahun 2016 ini market share bank syariah baru tumbuh sebesar 5% dari target 20% pertumbuhan. Al-Qur'an sebagai sumber hukum dalam agama Islam cukup banyak menyinggung hal yang berkaitan dengan keuangan (BPS, 2021).

Definisi bank syariah adalah Bank Islam lembaga keuangan yang operasionalnya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dapat dikatakan bahwa lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para banker berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi banker syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam, yaitu menjauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Masih banyak

definisi mengenai bank syari'ah yang telah dikemukakan oleh para ahli yang pada dasarnya definisi-definisi tersebut tidak berbeda antara satu dengan yang lain yaitu cara operasionalnya sesuai dengan prinsip syari'ah islam.

Ekonomi yang berdasarkan syari'ah islam ditentukan oleh hubungan akad dan keridhoan kedua belah pihak antara nasabah dan pihak bank. Bersumber pada akad inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan bank syari'ah dan lembaga keuangan bukan bank syari'ah untuk dioperasionalkan.

Mobile banking dan ATM merupakan beberapa produk jasa dari Bank SUMUT Syariah yang mengandalkan kecanggihan teknologi GPRS (*General Package Radio Services*) untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Industri perbankan syariah merupakan industri jasa yang dari waktu ke waktu memperbaiki kualitas layanan. Karena karakteristik jasa terletak pada kecepatan, kemudahan pelayanan, dan keamanan. Maka layanan kecepatan dan kemudahan pelayanan harus terus dikembangkan menggunakan bantuan teknologi. Sistem perbankan dalam ekonomi Islam (perbankan syariah) didasarkan pada konsep pembagian baik keuntungan maupun kerugian karena semua operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits Nabi SAW.

Perintah larangan mempraktikkan riba juga telah sangat mempengaruhi perilaku umat Islam dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, setahap demi setahap konsumen muslim melakukan berbagai bentuk kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu berusaha menghindari riba. Pertumbuhan bank syariah yang cukup pesat dalam sepuluh tahun terakhir memberikan bukti bahwa semakin tingginya minat konsumen muslim untuk melaksanakan sistem ekonomi Islam. Ini menunjukkan bahwa ajaran Islam sangat mempengaruhi bagaimana konsumen muslim berperilaku dalam menjalankan kegiatan ekonominya.

Bagi bank, khususnya Bank SUMUT Syariah Cabang Stabat sangat penting sekali untuk mengetahui sejauh mana persepsi nasabah terhadap layanan *Mobile banking* dan ATM apakah dengan adanya layanan ini akan mendatangkan keuntungan bagi nasabah. Karena hal terpenting bagi nasabah adalah kemudahan-kemudahan memperoleh informasi keuangan dan bertransaksi secara *online*, tanpa harus mengunjungi Bank tempat mereka menjadi nasabah. Penelitian ini menitikberatkan pada Analisis konsep religiusitas Islam pada keputusan nasabah menggunakan *mobile banking dan ATM* ditinjau dari prespektif bank Bank SUMUT Syariah Cabang Stabat sebagai penyedia

layanan *mobile banking* dan ATM dalam bertransaksi terhadap kepuasan nasabah tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti pada bank terbesar di Indonesia serta dikemukakan oleh Gumesson dan Lovelock bahwa ketidakpuasan nasabah dipengaruhi oleh layanan *speed* (kecepatan), *security* (keamanan), *accuracy* (ketepatan), dan *trust* (kepercayaan) (Wardana, 2012). Namun pada penelitian ini peneliti hanya meneliti pada satu bank yaitu Bank SUMUT Syariah Cabang Stabat. Dari beberapa uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul “*Analisis Religiusitas Islam Pada Keputusan Nasabah Menggunakan ATM dan Mobile Banking Di PT. Bank SUMUT Syariah Stabat*”.

B. Tinjauan Pustaka

Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Dragon, 2000). Dalam ajaran Islam, religiusitas terdiri dari tiga bagian, yaitu: akidah (kepercayaan dan keimanan), syariah (hukum-hukum agama yang meliputi ibadah dan muamalah), dan akhlak (budi pekerti) (Dragon, 2000).

Nasabah adalah pelanggan (*costumer*) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa (Kara, 2005). Dana yang disimpan oleh nasabah pada bank akan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan dengan perjanjian bahwa keuntungan yang diperoleh akan dibagi sesuai kesepakatan. Perhitungan metode bagi hasil dilihat dari sisi nasabah yang menyimpan dana yaitu perhitungan tabungan dan deposito *mudharabah* (Muhammad, 2015).

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalah itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba dan diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan atau praktik-praktik usaha yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung pada PT. SUMUT Syariah Cabang Stabat pada umumnya adalah menjalankan syariah Islam, dan layanan yang lengkap (Melati, 2018). Penelitian Sari (2019) menyebutkan bahwa

masyarakat yang faham tentang keagamaan lebih memilih menghindari riba. Nasabah lebih memilih bank syariah karna sudah memahami tentang produk produknya (Putri, 2018).

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan para responden yaitu nasabah yang menabung dan menggunakan ATM dan *Mobile Banking* serta pihak bank. Sedangkan data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan dengan penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara, nasabah menyampaikan bahwa penggunaan layanan ATM dan *Mobile Banking* adalah bentuk kemudahan yang di berikan pihak bank kepada Nasabah. Berikut kutipan wawancara kepada salah satu nasabah:

“Menggunakan ATM dan Mobile Banking sejak pertama saya membuka rekening pada Tahun 2015 dan itu sudah di urus juga dengan pihak bank, saya hanya melengkapi persyaratannya. Untuk pelayanan ATM dan Mobile Banking itu sendiri sangat menguntungkan saya sebagai nasabah, karna ketika transaksi tarik tunai atau kirim uang tidak payah lagi ke kantornya” (S, nasabah PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat).

Proses pengembangan dan pemasaran produk biasanya sangat penting bagi keberhasilan bisnis dalam jangka panjang. Suatu produk juga penting dalam mengarahkan pertumbuhan masa depan suatu bank syariah. PT. Bank SUMUT Syariah Tbk Cabang Pembantu Stabat sangat memperhatikan strategi *product* (produk). Hal ini seperti yang diungkapkan oleh *Account officer* PT. Bank SUMUT Syariah Tbk Cabang Pembantu Stabat:

“Kualitas produk dan jasa menjadi prioritas kami, karena kami menyadari dengan kualitas produk dan jasa yang kami berikan maka loyalitas nasabah akan meningkat, hal itu merupakan hal yang pasti. Kami juga selalu berinovasi menciptakan produk dan jasa yang dibutuhkan masyarakat seiring dengan perkembangan zaman. Kami sebisa mungkin memberikan keunggulan dari

setiap produk dan jasa yang kami tawarkan dibandingkan dengan produk dan jasa sejenis yang ditawarkan oleh bank lain” (RA, Account officer PT. Bank SUMUT Syariah Tbk Cabang Pembantu Stabat).

Untuk lebih menunjang kepuasan nasabah, maka salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap lembaga yaitu memberikan sebuah pelayanan yang berkualitas, sebab dengan adanya pelayanan yang berkualitas maka akan memberikan kepuasan terhadap nasabah. Dalam meningkatkan kepuasan nasabah Bank SUMUT Cabang Stabat terus melakukan perbaikan dan modernisasi layanan mobile banking dan ATM (Automatic Teller Machine)yang meliputi: kecepatan, keamanan, dan kepercayaan. Hal ini bertujuan untuk semakin meningkatkan kepuasan nasabah sehingga nasabah menjadi loyal menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan Bank SUMUT Syariah KCP Stabat (K, Relationship Manager Bank Muamalat Cabang Stabat).

Hasil penelitian ini juga merupakan hasil yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberaa nasabah bank SUMUT Syariah KCP Stabat dan Staf pegawai Bank SUMUT Syariah KCP Stabat. Dan orang yang ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh layanan *mobile banking* serta penggunaan kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) terhadap kepuasan nasabah Bank SUMUT Cabang Stabat di lihat dari tingkat religiusitas nasabah. Secara garis besar produk yang ditawarkan PT. Bank SUMUT Syariah Tbk Cabang Pembantu Stabat terbagi menjadi 3 yaitu produk penghimpunan dana, produk pembiayaan, dan produk jasa. Berikut beberapa produk yang ditawarkan oleh PT. Bank SUMUT Syariah Tbk Cabang Pembantu Satabat: 1) Produk Penghimpunan Dana Nasabah (Tabungan Simpeda, Tabungan Martabe, Tabunganku, Simpanan Giro, Deposito Berjangka). 2) Produk Pembiayaan (Kredit Angsuran Lainnya (KAL), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Pensiunan (KP), Kredit Permaisuri, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). 3) Produk-Produk Jasa, yang terbagi menjadi: a) BSM *Mobile Banking* GPRS (MBG) memudahkan dalam melakukan transaksi Perbankan dengan teknologi GPRS di ponsel. Kini, dilengkapi fitur untuk melakukan transfer *real time* antar Bank dengan biaya pulsa paling murah. b) ATM (*Automatic Teller Machine*) memudahkan dalam penarikan atau setor tunai dan anda tidak perlu lagi mengantri. c) SUMUT *Net Banking* merupakan produk layanan Perbankan berbasis teknologi internet yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi Perbankan. d) SUMUT Jual Beli Valas pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya. e) SUMUT *Electronic Payroll* pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah dan aman. f) Manfaatkan layanan BSM Transfer Uang Tunai untuk mengirim uang tunai kepada sanak

saudara atau rekan bisnis anda di seluruh pelosok negeri tercinta dengan mudah dan aman. g) SUMUT *Kliring* penagihan *warkat* Bank lain di mana lokasi Bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*. h) SUMUT *Inkaso* Penagihan *warkat* Bank lain di mana Bank tertariknya berbeda wilayah *kliring* atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah. i) SUMUT *Card* merupakan sarana untuk melakukan transaksi penarikan, pembayaran, dan pemindah bukuan dana pada ATM BSI, ATM Mandiri, jaringan ATM Prima-BCA dan ATM Bersama, serta ATM *Bankcard*. j) Sentra Bayar merupakan layanan Bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan. k) SMS *Banking* merupakan produk layanan Perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi Perbankan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat dijelaskan bahwa PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat benar-benar sangat serius dan memperhatikan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan, selain itu PT. Bank SUMUT Syariah Tbk Cabang Pembantu Satabat juga terus melakukan inovasi menciptakan produk dan jasa yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman.

Faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Stabat, diantaranya: 1) Lokasi bank yang sangat strategis, sehingga memudahkan nasabah untuk menabung dan mencari Bank Sumut Syariah Stabat. 2) Pelayanan yang diberikan oleh karyawan, menambah minat nasabah untuk menabung. 3) Ruangan yang nyaman, bersih dan aman menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah Bank Sumut Syariah Cabang Pembantu Stabat. 4) Tenaga keamanan yang selalu menjaga keamanan nasabah saat menabung. 5) Pengaturan antrian menabung yang sangat kondusif, sehingga menuat nasabah merasa nyaman ketika menunggu antrian dalam bertransaksi di Bank Sumut Syariah Stabat.

Layanan internet *banking* diberikan oleh bank dengan tujuan utama memberikan kemudahan kepada para nasabah. Pelayanan perbankan melalui internet tersebut berupa situs dari suatu bank tertentu yang menyediakan pelayanan perbankan langsung tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan. Dengan adanya situs itu, nasabah suatu bank akan semakin mudah untuk melakukan kegiatan perbankan,

karena para nasabah dapat mengakses layanan yang diinginkan oleh nasabah saja, tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan.

Perkembangan teknologi internet ini diadopsi oleh industri perbankan untuk mengembangkan pelayanan. Peluang ini digunakan oleh bank-bank yang ada di Indonesia, baik bank pemerintah maupun swasta. Karena media internet adalah suatu inovasi yang cukup memberikan peluang dan menantang dalam pengembangannya. Perkembangan pelayanan yang dilakukan perbankan berbasis teknologi (*electronic transaction*) dalam bentuk internet banking, mobile banking, phone banking, ATM (*Authomatic Teller Machine*), *Credit Card* dan lain sebagainya. Saat ini internet banking menjadi perhatian utama (Jalaluddin, 2012).

Nasabah maupun bank sama-sama mendapatkan keuntungan dengan adanya *mobile banking* dan layanan ATM. Nasabah akan mendapatkan informasi perbankan secara cepat, efektif dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Sementara bagi bank itu sendiri, produk dengan teknologi informasi semakin memudahkan mereka untuk mengurangi pekerjaan karyawan khususnya teller dan atau customer service. *Mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *Mobile banking* atau biasa disebut *m-Banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung.

Layanan *mobile banking* dan ATM akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Bank menyediakan layanan seperti cek saldo, transfer antar rekening, info kurs dan sebagainya dalam *mobile banking* dan layanan ATM, dengan tujuan memberikan kemudahan bagi para nasabah. Kemanfaatan bagi nasabah meliputi membuat pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja akan berdampak terhadap penggunaan teknologi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menabung di bank SUMUT syariah KCP Stabat berdasarkan dimensi religiusitas meliputi keyakinan, praktek agama, penghayatan, pengetahuan agama, serta pengalaman dan

konsekuensi. Kemudian, PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat benar-benar sangat serius dan memperhatikan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan. Selain itu PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat juga terus melakukan inovasi menciptakan produk dan jasa yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan pedoman hidup umat muslim Al-qur'an dan Hadis.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni Dan Siti Mujiatun, *Bisnis Syariah*, Medan : 2008.
- Badan Pusat Statistik, 2019.bps.go.id, Penduduk Menurut Umur dan Agama yang Dianut 2019, diakses pada tanggal 05 September 2021 pukul 09:32.
- Bambang Suryadi, Bahrul Hayat, 2021*Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi di Indonesia*, Jakarta, Karya Indonesia IKAPI
- Debi Triyanti, Reni Fitria Kaban, Dan Muhammad Iqbal, Peran Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah. Jakarta : Jurnal Muhamadiyah Manajemen Bisnis Volume 2 No. 1. 2021
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2015.
- Kasmir, *Managemen Perbankan*, Raja Wali Press, Jakarta : 2010.
- Muhammad Sandi, *Konsep Perbankan Syariah*, Raja Grafindo. Malang: 2015
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Tiori ke Praktik*, Gemma Insani Press, Jakarta : 2001.
- Muhammad, *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, Yokyakarta : 2015.
- Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Graha Ilmu, Yagyakarta : 2005.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Ekonisia, Yogyakarta : 2004.
- Nurul Widya Ningroom, *Model Pembiayaan BMT Dan dampaknya bagi pengusaha kecil*, Bandung : Akatiga, 2015.
- Prasetyo, Bambang., dan Jannah, Lina Miftahul.*Metode Penelitian Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: rajaGrafindo Persada, 2006.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soeratno, Arsyad. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: CV. Raja Grafindo Persada, 2008.

- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.*(Jakarta : Gafindo.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Wahid. 2014. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, Jakarta: Penerbit Andi.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi.
- Sumitro, Warkum. 2007. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait (BAMUI dan Takaful) di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sungkono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Supranto, J. *Metode Riset*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Tika, Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ujang Sumarwan, *Prilaku Konsumen Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran*, Jakarta: Grafindo, 2017
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Vyctoria, *Bongkar Rahasia E-Banking Security dengan Teknik Hacking dan Carding*, Yogyakarta: penerbit Andi, 2013.